BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan produk berupa media pembelajaran. Metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau disebut juga dengan *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan digunakan untuk menghasilkan produk tertentu yang selanjutnya diuji keefektifannya. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk memvalidasi dan mengembangkan suatu produk tertentu. Validasi artinya peneliti hanya menguji efektivitas produk yang sudah ada, sedangkan mengembangkan artinya peneliti memperbaharui produk yang sudah ada ataupun memang menciptakan produk yang baru.

Pemaparan di atas menjadi dasar penggunaan metode R&D pada penelitian yang akan dilakukan peneliti. Model penelitian pada penelitian ini aalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996). Berdasarkan langkah-langkah pengembangannya, model ADDIE ini dinilai lebih rasional dan lengkap (Mulyatiningsih, 2016). Maka ari itu model ini sering digunakan dalam pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan bahan ajar. Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk memecahkan suatu permasalahan yang bersifat nyata yang terkait upaya inovatif dalam proses pembelajaran sebagai bentuk tanggung jawab untuk mencapai pembelajaran berkualitas (Hanafi, 2017). Media yang dikembangkan berupa media permainan engklek pintar (epin) untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV sekolah dasar.

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini mengacu pada tahapan model yang dikembangkan oleh Dick and Carry. Berikut disajikan dalam bentuk gambar:

Asya Aulia Surya, 2024
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN ENGKLEK PINTAR (EPIN) UNTUK MEMFASILITASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS IV SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

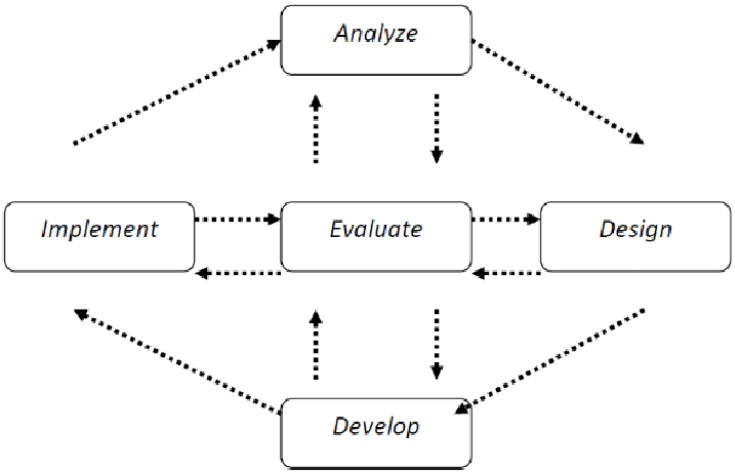

Gambar 3. 1

Tahapan Model Pengembangan ADDIE

Sumber: Tegeh (2014) dalam (Arsini, K. dkk (2022))

Berdasarkan gambar diatas terlihat tahapan model penelitian ADDIE menurut Dick and Carry melliputi lima tahapan yaitu, *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tahapan penelitian berdasarkan model ADDIE adalah:

1. Analyze (Analisis)

   Tahap analisis bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan yang menjadi dasar dalam pengembangan media pembelajaran. Di tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melihat secara langsung pembelajaran, khususnya media yang digunakan serta cara peserta didik menyikapi penggunaan media. Analisis kebutuhan ditujukan untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran, sehingga media yang akan dikembangkan melenceng dari tujuan pembelajaran. Kegiatan awal peneliti melakukan tinjauan literatur dan survei ke lapangan.

2. Design (Perancangan)

   Pada tahap desain peneliti merancang produk yang akan dikembangkan dan disesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada tahap ini dibuat rancangan awal media pembelajaran yang akan dikembangkan. Media yang dirancang harus diperhatikan mulai dari segi desain, materi,

bahasa, serta unsur-unsur grafik nya seperti tata letak dan *font* yang akan digunakan. Produk yang dikembangkan peneliti berupa media pembelajaran engklek pintar (epin) untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

3. Development (Pengembangan)

   Pada tahap ini peneliti merealisasikan rancangan media pembelajaran menjadi sebuah produk nyata. Langkah-langkah dalam tahap pengembangan diantaranya, 1) membuat media pembelajaran engklek pintar (epin) menggunakan aplikasi canva, 2) validasi media pembelajaran kepada para ahli yang bersangkutan diantaranya ahli media, ahli materi, ahli pedagogik, ahli bahasa, dan pendidik, 3) melakukan perbaikan sesuai saran dan masukan dari validator.

4. Implementation (Implementasi)

   Setelah tahap development (pengembangan) dan dinyatakan layak untuk digunakan selanjutkan media di uji cobakan ke lapangan. Uji coba ini ditujukan untuk mengetahui respon pengguna setelah menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan peneliti.

5. Evaluation (Evaluasi)

   Tahap evaluasi adalah langkah akhir untuk mengetahui apakah produk yang dihasilkan mendapat respon positif dari pengguna atau sebaliknya. Peneliti melakukan analisis penilaian, saran dan masukan dari validator, serta hasil respon pengguna sebagai acuan mengukur keberhasilan media pembelajaran engklek pintar (epin) untuk memfasilitasi pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV Sekolah Dasar.

3.2 Partisipan, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan meliputi seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Berbagai pemangku kepentingan terlibat penting dalam keberlangsungan penelitian. Partisipan tersebut ialah ahli media, ahli materi, ahli pedagogik, ahli bahasa, pendidik, kepala sekolah, serta 28 peserta didik kelas IV.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di kota Tasikmalaya. Tempat tersebut dijadikan tempat penelitian karena dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan terlihat bahwa penggunaan media dalam pembelajaran masih kurang. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris pendidik hanya fokus pada penggunaan buku teks terbitan pemerintah. Terlihat peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru tersebut menyatakan belum pernah menggunakan permainan tradisional dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi terkait lingkungan, aktivitas yang sedang berlangsung, dan fenomena yang terjadi di lapangan. Observasi ditujukan untuk memperoleh data hasil pengamatan langsung di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan lapangan untuk mengidentifikasi penggunaan media pada pembelajaran Bahasa Inggris serta bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Inggris yang dilakukan. Bentuk observasi yang peneliti lakukan adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang yang diamati. Observasi dilakukan sebanyak satu kali dengan durasi pengamatan yaitu satu jam pelajaran

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang dapat dilakukan dengan leluasa dibandingkan wawancara terstruktur. Narasumber yang akan diwawancarai adalah seorang pendidik khusus pembelajaran Bahasa Inggris apabila memungkinkan adanya di lapangan. Namun jika pembelajaran Bahasa Inggris sendiri dilakukan oleh guru kelas maka wawancara akan dilakukan kepada pendidik kelas IV, serta peserta didik kelas IV.

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan informasi tambahan berdasarkan dokumen-dokumen penting yang tersedia di lapangan. Dokumen tersebut dapat berupa silabus pembelajaran bahasa Inggris, rencana pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris, serta dokumen lainnya yang berkaitan penelitian. Selain dokumen penting studi dokumentasi juga dapat berupa foto dan video yang diambil selama penelitian. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat pertanggungjawaban dari penelitian yang dilaksanakan peneliti. Dokumen yang akan dikumpulkan adalah dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Dokumen tersebut diantaranya modul ajar, buku pegangan pendidik dan peserta didik, serta media yang digunakan pada pembelajaran.

3.3.4 Validasi Ahli

Validasi ahli merupakan penilaian dari para ahli tentang bagaimana kelayakan rancangan produk yang akan dibuat dengan menggunakan instrumen validasi berisi pertanyaan-pertanyaan. Validasi ditujukan untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Produk yang di validasi pada penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran engklek pintar (epin) untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris. Penilaian dilakukan oleh para ahli bersangkutan yaitu ahli media yang berkompeten pada bidang desain, ahli materi yaitu ahli yang kompeten dalam bidang materi Bahasa Inggris, ahli pedagogik yaitu ahli yang berkompeten dalam pengelolaan pembelajaran, ahli bahasa yaitu ahli yang kompeten dalam bidang keilmuan Bahasa Inggris, dan pengguna yaitu pendidik sebagai wali kelas IV. Skala pengukutan data kelayakan produk yang digunakan adalah skala likert dengan keterangan skor 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang).

Proses validasi diawali dengan penyusunan isntrumen yang selanjutnya diserahkan kepada dosen pembimbing untuk di pertimbangkan. Setelah isntrumen penilaian disetujui dan dinyatakan dapat digunakan untuk memperoleh penilaian dari validator, selanjutnya peneliti melakukan

validasi media kepada validator. Validasi tersebut ditujukan pada beberapa ahli dengan durasi waktu satu bulan untuk memvalidasi kepada semua validaror.

3.3.5 Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner aalah teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden. Pertanyaan disusun sistematis yang kemudian diisi oleh responden. Angket dikembalikan kembali kepada peneliti apabila responden sudah selesai mengisi (Bungin, 2010). Angket bertujuan guna memperoleh respon pengguna terhadap media yang telah dikembangkan.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dirancang untuk mempermudah peneliti melakukan pengamatan kondisi objektif di lapangan. Dibawah ini kisi-kisi pedoman observasi ditunjukkan pada tabel 3.1

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati
1.	Keadaan lingkungan sekolah
2.	Lingkungan belajar peserta didik
3.	Kemampuan peserta didik
4.	Ketersediaan media pembelajaran
5.	Penggunaan media pembelajaran

3.4.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi data yang dibutuhkan. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris, ketersediaan serta

penggunaan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Inggris. Kisi-kisi wawancara ditunjukkan pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Pendidik

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Kurikulum	➢ Kurikulum yang digunakan di sekolah
2.	Pembelajaran bahasa Inggris	➢ Penerapan pembelajaran Bahasa Inggris ➢ Kesulitan dalam pembelajaran
3.	Media pembelajaran	➢ Ketersediaan media pembelajaran ➢ Antusiasme peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan ➢ Masukan mengenai media yang akan dikembangkan
4.	Penggunaan media pembelajaran	➢ Media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris ➢ Antusiasme peserta didik terhadap media pembelajaran yang digunakan

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Instrumen Wawancara Peserta Didik

No	Aspek	Indikator
1.	Bahasa Inggris	➢ Pembelajaran Bahasa Inggris

		➢ Kesulitan pembelajaran Bahasa Inggris
2.	Permainan Tradisional	➢ Pemahaman peserta didik terhadap permainan tradisional ➢ Penggunaan permainan tradisional dalam pembelajaran
3.	Media Pembelajaran	➢ Penggunaan media pembelajaran

3.4.3 Pedoman Studi Dokumen

Studi dokumen dihasilkan dari dokumen tersedia di lapangan yang mencakup kebutuhan peneliti selama melakukan penelitian. Kisi-kisi studi dokumen disajikan pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4

Kisi-kisi Instrumen Studi Dokumentasi

No	Dokumen
1.	Modul ajar pembelajaran bahasa Inggris
2.	Buku guru
3.	Buku peserta didik
4.	Media pembelajaran bahasa Inggris

3.4.4 Lembar Validasi Ahli

Lembar validasi ahli dibuat oleh peneliti sebagai bahan validasi yang akan dilakukan dengan tujuan mendapatkan masukan terhadap media yang dibuat sebelum media tersebut diuji cobakan. Dibawah ini disajikan kisi-kisi instrumen validasi beberapa ahli:

Tabel 3. 5

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Isi materi	➢ Relevansi materi ➢ Kebenaran isi materi
2.	Penyajian	➢ Bahasa yang digunakan ➢ Evaluasi ➢ Kemanfaatan

Tabel 3. 6

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Tampilan	➢ Pengemasan media ➢ Bahasa yang digunakan
2.	Teknis	➢ Kemudahan ➢ Kemanfaatan ➢ Ketahanan ➢ Keamanan

Tabel 3. 7

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Ahli Pedagogik

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Penyajian	➢ Relevansi ➢ Kejelasan ➢ Bahasa
2.	Teknik	➢ Kemanfaatan

Tabel 3. 8

Kisi-kisi Instrumen Ahli Bahasa

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Penyajian	➢ Lugas ➢ Kesesuaian

		➢ Komunikatif
2.	Teknik	➢ Ketepatan

Tabel 3. 9

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengguna

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Isi materi	➢ Relevansi materi
2.	Penyajian	➢ Bahasa ➢ Evaluasi
3.	Teknis	➢ Kemudahan ➢ Kemanfaatan ➢ Ketahanan ➢ Keamanan

3.4.5 Angket Respon

Tujuan angket respon ini ditujukan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan. Angket diberikan kepada pendidik dan peserta didik kelas IV sekolah dasar. Skala pengukuran yang digunakan pada instrumen ini adalah skala likert dengan keterangan skor 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang). Berikut kisi-kisi instrumen angket respon peserta didik yang disajikan pada tabel 3.10 dan angket respon pendidik pada tabel 3.11.

Tabel 3. 10

Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Desain	➢ Kemenarikan tampilan media ➢ Keterbacaan teks ➢ Kejelasan gambar ➢ Kejelasan petunjuk penggunaan media
2.	Kemanfaatan	➢ Menambah pengetahuan baru ➢ Memudahkan memahami materi

		➢ Membuat pembelajaran menyenangkan ➢ Menambah semangat mengikuti pembelajaran
3.	Evaluasi	➢ Soal mudah dikerjakan ➢ Bahasa yang digunakan mudah dipahami

Sumber: Rusdiana & Wulandari (2022) dimodifikasi

Tabel 3. 11

Kisi-kisi Instrumen Angket Respon Pendidik

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Isi materi	➢ Relevansi materi
2.	Tampilan	➢ Pengemasan media
3.	Penyajian	➢ Bahasa ➢ Evaluasi
4.	Teknis	➢ Kemudahan ➢ Kemanfaatan

3.5 Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Teknik analisis dan pengolahan data pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif ditujukan untuk mengolah data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, sedangkan teknik analisis data kuantitatif ditujukan untuk mengolah data berdasarkan hasil penilaian ahli dan angket respon pengguna

3.5.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Dalam menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Pada penelitian kualitatif, teknik analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga mencapai kejenuhan data. Analisis data meliputi pengumpulan data (data collection),

reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing / verification).

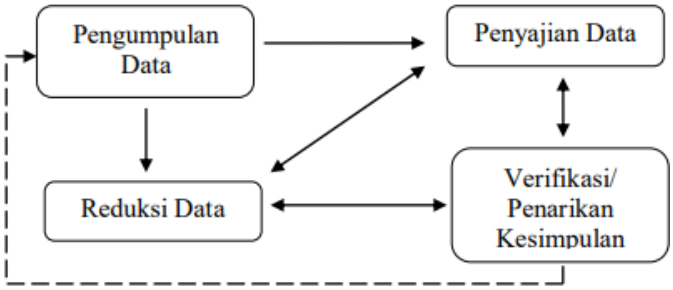

Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data menurut Miles & Huberman

Di bawah ini adalah uraian analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman:

1) Pengumpulan data

Pada hakikatnya pada setiap penelitian kegiatan utama yang dilakukan adalah mengumpulkan data. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data ini bersifat kompleks dan perolehannya tidak sedikit. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan di reduksi.

2) Reduksi data

Reduksi data artinya merangkum data, memilah dan memilih hal penting, serta mempusatkan pada hal yang dianggap penting dan memenuhi kebutuhan penelitian. Reduksi data memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengolah data.

3) Penyajian data

Data yang telah direduksi, selanjutnya disajikan dalam berbagai bentuk. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks bersifat naratif.

4) Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir untuk meninjau data yang diperoleh selama penelitian. Peneliti mengkaji kembali data yang sudah ada kemudian diketahui hal-hal penting dari penelitian ini kemudian ditarik menjadi kesimpulan.

3.5.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil validasi ahli dan angket respon pengguna. Data kuantitatif bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran engklek pintar. Untuk memperoleh kelayakan hasil penelitian ahli dan angket respon pengguna dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

Data yang diperoleh di analisis untuk melihat ketercapaian hasil validasi. Kriteria penilaian yang tingkat pencapaian yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 3.12berikut:

Tabel 3. 12

Kriteria kelayakan

No	Persentase	Kriteria
1.	81% - 100%	Sangat Layak
2.	61% - 80%	Layak
3.	41% - 60%	Cukup Layak
4.	21% - 40%	Kurang Layak
5.	<20%	Sangat Kurang Layak

(Sumber: Arikunto (2010) dalam (Anggraeni, Mulyana, & Giyartini, 2021)